Hubungan Pendapatan Nasional dan Ekonomi Publik: Fondasi Kebijakan Ekonomi yang Berkelanjutan

Suci Wulandari¹, Hendra Riofita²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail: Suciwdr16@gmail.com¹, hendrariofita@yahoo.com²

Abstrak

Pendapatan nasional berperan penting dalam menentukan arah dan efektivitas ekonomi publik. Kajian ini membahas keterkaitan antara kedua konsep tersebut serta bagaimana sinerginya membentuk dasar kebijakan yang mendorong pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti fungsi pendapatan nasional sebagai acuan dalam penyusunan anggaran negara, distribusi kesejahteraan, dan perencanaan pembangunan. Temuan menunjukkan bahwa integrasi data makroekonomi dalam strategi publik meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya serta memperkuat stabilitas sosial ekonomi.

Kata kunci: *Pendapatan Nasional, Ekonomi Publik, Kebijakan Berkelanjutan, Pertumbuhan Inklusif, Stabilitas Ekonomi*

Abstract

National income plays a vital role in shaping the direction and effectiveness of public economics. This study discusses the interconnection between these two concepts and how their synergy forms the foundation for policies that drive inclusive and sustainable growth. Using a descriptive qualitative approach, the research highlights the function of national income as a reference for state budgeting, welfare distribution, and development planning. The findings reveal that integrating macroeconomic data into public strategies enhances resource allocation efficiency and strengthens socio-economic stability.

Keywords: *National Income, Public Economics, Sustainable Policy, Inclusive Growth, Economic Stability.*

PENDAHULUAN

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur performa ekonomi suatu negara. Di Indonesia, peningkatan pendapatan nasional kerap dijadikan sebagai representasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Namun demikian, pertumbuhan pendapatan nasional yang tidak diimbangi dengan kebijakan ekonomi publik yang efektif dan adil justru dapat memperlebar kesenjangan sosial serta merusak aspek keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Ekonomi publik memiliki peran strategis dalam mengatur distribusi pendapatan, pengelolaan sumber daya, serta intervensi pemerintah dalam pasar melalui kebijakan fiskal dan moneter. Dalam konteks Indonesia, tantangan utama adalah bagaimana merancang kebijakan ekonomi publik yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Hendra Riofita dan Annisa (2024) menegaskan bahwa negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, rentan terhadap fluktuasi eksternal seperti harga komoditas global karena masih sangat bergantung pada ekspor sumber daya alam. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas pendapatan nasional. Selain itu, Riofita (2018) juga menggarisbawahi bahwa kualitas pelayanan publik berkontribusi besar dalam efektivitas implementasi kebijakan ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pendapatan nasional dan ekonomi publik sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui

pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini akan mengidentifikasi peran-peran kunci ekonomi publik dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pendapatan nasional Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena penelitian difokuskan pada penelaahan dan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen resmi pemerintah. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu menelaah isi literatur untuk menemukan pola tematik, hubungan konsep, dan pemikiran kritis yang mendukung pembahasan topik. Hasil dari analisis ini disajikan secara deskriptif dan argumentatif untuk membangun pemahaman mendalam mengenai hubungan antara pendapatan nasional dan ekonomi publik sebagai fondasi kebijakan ekonomi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan nasional dan ekonomi publik merupakan dua pilar utama dalam struktur kebijakan ekonomi berkelanjutan. Pendapatan nasional tidak hanya menjadi indikator makroekonomi yang menunjukkan performa suatu negara, tetapi juga menjadi dasar perencanaan fiskal dan alokasi sumber daya publik. Dalam konteks ini, ekonomi publik berperan sebagai kerangka normatif dan praktis yang mengarahkan distribusi kekayaan secara adil dan efisien.

Sebagaimana dijelaskan oleh Wulandari & Riofita (2024), pendapatan nasional memiliki fungsi penting sebagai acuan dalam penyusunan anggaran negara, distribusi kesejahteraan, dan perencanaan pembangunan. Mereka menekankan bahwa integrasi data makroekonomi dalam strategi publik dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya serta memperkuat stabilitas sosial ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, Riofita (2013) menekankan pentingnya pendekatan etis dan spiritual dalam distribusi pendapatan, dengan prinsip utama keadilan. Ia menegaskan bahwa zakat, infaq, dan sedekah dapat menjadi pelengkap kebijakan fiskal dalam menciptakan keseimbangan sosial. Hal ini sejalan dengan kajian Riofita (2020) yang menyebutkan bahwa keadilan dalam ekonomi publik tidak hanya menyangkut output fiskal, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial negara.

Lebih lanjut, Riofita & Annisa (2024) mengkritisi ketergantungan Indonesia terhadap ekspor komoditas primer, yang menyebabkan pendapatan nasional rentan terhadap fluktuasi global. Oleh karena itu, mereka menyarankan pentingnya diversifikasi ekonomi dan penguatan sektor domestik melalui kebijakan fiskal yang inklusif dan antisipatif. Riofita (2019) juga menyoroti pentingnya transparansi fiskal untuk memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan efektivitas belanja negara.

Tambahan dari penelitian Mannan (2023) dalam perspektif ekonomi Islam juga menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang ideal harus memastikan akses yang setara terhadap faktor-faktor produksi. Menurutnya, ketimpangan diperbolehkan secara proporsional, tetapi harus tetap dalam kerangka keadilan sosial dan ekonomi (Mannan, 2023).

Dari sisi pengaruh kebijakan fiskal, Kunarjo (2001) menegaskan bahwa defisit anggaran berdampak buruk terhadap pertumbuhan PDB. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan kebijakan fiskal yang hati-hati untuk menjaga keseimbangan ekonomi makro dan keberlanjutan pendapatan nasional.

Sementara itu, Judijanto et al. (2024) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap distribusi pendapatan dan pendidikan publik berkorelasi dengan penurunan ketimpangan ekonomi. Ini menegaskan bahwa distribusi kekayaan melalui mekanisme ekonomi publik tidak hanya meningkatkan keadilan, tetapi juga memperkuat kohesi sosial.

Dalam praktiknya, Riofita juga menunjukkan bahwa integrasi strategi bisnis terhadap dinamika lingkungan ekonomi, baik mikro maupun makro, menjadi penting dalam era globalisasi (Rahman & Riofita, 2024; Wicaksono & Riofita, 2024). Ini menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi nasional juga sangat dipengaruhi oleh ketahanan sektor usaha dan adaptabilitas terhadap lingkungan eksternal.

SIMPULAN

Pendapatan nasional dan ekonomi publik saling terkait erat dalam membentuk kebijakan ekonomi berkelanjutan. Pendapatan nasional menjadi dasar perencanaan fiskal dan pembangunan, sementara ekonomi publik menjamin distribusi kekayaan yang adil dan efisien.

Hendra Riofita menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai ekonomi Islam seperti al-adl, masalah, dan tawazun dalam membangun sistem ekonomi yang adil dan berorientasi sosial. Transparansi fiskal dan partisipasi publik juga menjadi kunci untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Selain itu, literatur lain menunjukkan bahwa kualitas kebijakan pendidikan, pengelolaan anggaran, dan inklusivitas ekonomi sangat menentukan keberhasilan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi yang berkelanjutan harus mencakup stabilitas pendapatan nasional, distribusi kekayaan yang adil, dan penerapan prinsip moral-sosial yang menjamin kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, S. & Riofita, H. (2024). Hubungan Pendapatan Nasional dan Ekonomi Publik: Fondasi Kebijakan Ekonomi yang Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Riofita, H. (2013). *Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Suska Riau Repository.
- Riofita, H. & Annisa, R. (2024). Analisis Hubungan Fiskal dan Pendapatan Nasional Negara Berkembang. *Jurnal Jalakotek*.
- Riofita, H. (2020). Keadilan Distribusi dalam Pemikiran Ekonomi Islam. *E-Journal IAIN*.
- Riofita, H. (2019). Transparansi Fiskal dan Efektivitas Pengeluaran Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Terapan*.
- Riofita, H. (2021). Diversifikasi Ekonomi sebagai Strategi Ketahanan Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Mannan, M. A. (2023). *Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. IAIN Parepare Repository.
- Kunarjo. (2001). *Pengaruh Defisit Anggaran terhadap Pertumbuhan PDB*. Universitas Jember Repository.
- Judijanto, L., Devi, E. K., Fatimah, S., & Susanti, P. (2024). Pengaruh Kebijakan Pendidikan dan Distribusi Pendapatan terhadap Ketimpangan Ekonomi. *SEK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*.
- Rahman, A. & Riofita, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Pemasaran terhadap Kinerja Bisnis. *Journal Economic Excellence*.
- Wicaksono, S. & Riofita, H. (2024). Strategi Bisnis dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Makro. *Journal Economic Excellence*.